

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah lembaga pendidikan vokasi khusus yang bergerak di bidang keselamatan transportasi jalan yang mengembangkan sumber daya manusia di bidang keselamatan transportasi jalan baik aparatur maupun operator. Salah satu Program studi yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ).

Untuk memenuhi syarat kelulusan diploma IV, para taruna/taruni diwajibkan untuk melaksanakan Praktik Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan pada semester akhir program studi. PKP merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang dilakukan dalam rangka menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan terhadap pengalaman nyata di lapangan sehingga mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Pelaksanaan praktik kerja profesi pada program studi DIV MKTJ dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan di kota/kabupaten yang telah ditentukan dimana jadwal pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Dalam pelaksanaannya para taruna/taruni wajib menyusun laporan umum berupa "Buku Kinerja Keselamatan" terkait pelaksanaan program keselamatan dan analisis daerah rawan kecelakaan di kota/kabupaten yang bersangkutan. Selanjutnya hasil praktik kerja profesi akan dipresentasikan di akhir kegiatan kepada instansi terkait dan harapanya dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait untuk melaksanakan pembangunan dan perbaikan keselamatan transportasi jalan.

Selain itu, melalui PKP ini diharapkan para taruna/taruni juga dapat berguna sebagai wadah untuk aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk membangun jaringan ke dunia kerja.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan dalam praktik kerja profesi taruna/taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah:

1. Membuat penilaian dan capaian keberhasilan kinerja keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Semarang berdasarkan pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan.
2. Menganalisis tingkat kecelakaan serta mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Semarang.
3. Memberikan usulan rekomendasi yang sesuai terkait permasalahan transportasi jalan yang terdapat di Kabupaten Semarang.

C. Manfaat

Secara umum manfaat yang diharapkan terbagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh para taruna dan taruni diantaranya sebagai berikut:

- a. Mempraktekkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan dalam hal pengumpulan data, analisis, penyajian, identifikasi serta penanganan permasalahan keselamatan transportasi jalan;
- b. Melatih kemampuan menulis karya ilmiah;
- c. Sebagai bahan acuan dalam pembuatan penelitian di Kabupaten Semarang;
- d. Sarana evaluasi terhadap penyempurnaan teori dan praktik yang diterima dalam proses pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat yang diperoleh bagi instansi terkait praktik kerja profesi dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Semarang khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang dan instansi terkait penyelenggaraan RUNK, masyarakat serta Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Instansi Penyelenggaraan Keselamatan Jalan

- 1) Memberikan gambaran mengenai karakteristik dan kinerja keselamatan transportasi jalan baik mengenai kondisi maupun identifikasi permasalahan yang dilihat dari aspek 5 (lima) Pilar Keselamatan Transportasi Jalan di Kabupaten Semarang;
- 2) Memberi masukan atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait di Kabupaten Sleman dalam pengambilan kebijakan dalam menangani permasalahan keselamatan, melakukan upaya pencegahan kecelakaan, dan mengurangi angka kecelakaan di Kabupaten Semarang.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui informasi-informasi seputar keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Semarang, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas, mengetahui lokasi-lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Semarang, dan dapat menentukan solusi yang tepat untuk mengurangi kejadian kecelakaan lalu lintas.

c. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil dari penyusunan buku kinerja dalam praktek kerja profesi taruna/taruni ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keselamatan di Kabupaten Semarang dan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga yang terkait.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan Kabupaten Semarang ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup wilayah objek studi di wilayah Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten Semarang memiliki 19 kecamatan yang terdiri dari 208 desa. Sedangkan objek pengamatan difokuskan pada lokasi yang teridentifikasi rawan kecelakaan tertinggi tiap status jalan.

2. Ruang lingkup pembahasan konsep dan mekanisme penyusunan sesuai dengan pedoman Praktek Kerja Profesi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan 2019. Garis besar dalam analisis keselamatan transportasi jalan mengacu pada 5 pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan, yaitu:
 - a. Manajemen yang berkeselamatan

Dalam aspek ini yaitu terselenggaranya koordinasi antar pemangku kepentingan dan terciptanya kemitraan sektoral guna menjamin efektivitas dan berkelanjutan, pembangunan dan perencanaan strategi keselamatan jalan pada level nasional.
 - b. Jalan yang berkeselamatan

Menyediakan infrastruktur jalan yang berkeselamatan dengan melakukan perbaikan pada tahap perencanaan desain, konstruksi, dan operasional jalan, sehingga infrastruktur yang disediakan mampu mengurangi dan mengakomodir kesalahan dari pengguna jalan.
 - c. Kendaraan yang berkeselamatan

Kendaraan harus memiliki standar keselamatan yang tinggi sehingga mampu meminimalisir kejadian kecelakaan yang diakibatkan oleh sistem kendaraan yang tidak berjalan dengan semestinya dan juga meminimalisir resiko keparahan korban.
 - d. Kendaraan yang berkeselamatan

Meningkatkan perilaku pengguna jalan dengan mengembangkan program-program yang komprehensif termasuk didalamnya peningkatan penegakan hukum dan pendidikan.
 - e. Kendaraan yang berkeselamatan

Meningkatkan penanganan tanggap darurat pasca kecelakaan dengan meningkatkan kemampuan pemangku kepentingan terkait, baik dari sisi sistem ke tanggap darurat maupun penanganan korban termasuk didalamnya melakukan rehabilitasi jangka panjang untuk korban kecelakaan.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal merupakan proses awal dari penyusunan pembukuan yang berisi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian ini akan menjelaskan isi dari hasil kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Profesi (PKP) tahun 2019 di Kabupaten Semarang yaitu :

a. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I Pendahuluan, diuraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

b. Bab II Gambaran Umum

Pada Bab II Gambaran Umum, diuraikan tentang lokasi PKP, metode pelaksanaan, pengumpulan data dan jadwal kegiatan PKP.

c. Bab III Kinerja Penyelenggaraan RUNK

Pada Bab III Hasil dan Pembahasan, diuraikan tentang analisis data 5 pilar keselamatan transportasi jalan yang telah diperoleh dan dilakukan analisis baik dari data primer dan data sekunder.

d. Bab IV Analisis Keselamatan Jalan

Pada Bab IV Analisis Keselamatan Jalan, diuraikan tentang tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan (LRK) dan perangkaan LRK.

e. Bab V Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan

Pada Bab V Penanganan DRK diuraikan tentang lokasi rawan kecelakaan kemudian akan dijelaskan mengenai *collision diagram*, karakteristik lalu lintas (volume, kapasitas, kecepatan, pejalan kaki, konflik lalu lintas), inspeksi keselamatan jalan, serta usulan penanganan LRK.

f. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada Bab IV Penutup, diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil analisis pelaksanaan praktek kerja profesi ini.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir merupakan penutup dari Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan di Kabupaten Semarang Tahun 2019 yang berisi daftar pustaka dan lampiran